

NILAI PERUSAHAAN DITINJAU DARI PROFITABILITAS, KEPUTUSAN INVESTASI DAN KEPUTUSAN PENDANAAN

**Krisdiyanto
Gendro Wiyono
Risal Rinofah**

**Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
gendrowiyono@ustjogja.ac.id**

ABSTRACT

This research was aimed to analyze of profitability, investment decisions, and funding decisions on firm value. This research belongs to empirical study research. The population in this research is transportation sub-sector which is 43 companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The sample used is to use a purposive sampling method, namely the sampling technique for data sources with certain considerations. Quantitative analysis of the r Square, and hypothesis testing in the form of the F test and t test. The results showed that there was a positive and significant effect on profitability there was also a positive and significant influence on investment decisions, there was also a positive and significant influence on funding decisions, and there is also a positive and significant effect on profitability, investment decisions, and funding decisions on the value of the BEI 2016-2018 transport sub-sector company.

Keywords: Profitability; Investment Decisions; Funding Decisions; Firm Value; Transportation Companies.

PENDAHULUAN

Peningkatan jumlah perusahaan saat ini telah menjadi integrasi komunitas bisnis di Indonesia yang semakin banyak. Perusahaan yang bergerak di bidang jasa, manufaktur, dan perdagangan selalu bersaing untuk tetap hidup dan menjadi yang terbaik. Penelitian memastikan setiap perusahaan menerapkan berbagai inovasi dan strategi bisnis untuk meningkatkan nilai perusahaan (Susanti, 2017).

Indonesia merupakan salah satu destinasi investasi yang menarik terlihat dari iklim investasi yang mengalami perubahan yang positif. Pada tahun 2017

lembaga *Fitch Ratings* dan *Standard and Poor's* kembali mengafirmasi peringkat Indonesia pada level layak investasi (*investment grade*). Peringkat tersebut mengalami perubahan dari posisi BB+ (*speculative-non investment grade*) menjadi BBB- (*lower medium grade-investment grade*). Terdapat beberapa jenis investasi yang dapat dijadikan pilihan investasi bagi investor, antara lain sektor riil dan sektor finansial. Investasi pada sektor riil membutuhkan jumlah dana yang cukup besar serta membutuhkan waktu yang relatif lama untuk proses jual kembali, investasi pada sektor riil berupa investasi tanah, gedung, dan juga mesin sedangkan investasi pada sektor finansial berupa investasi pada surat-surat berharga

seperti saham, obligasi, atau reksa dana (Latulanit, 2018).

Disisi lain studi yang dilakukan Sari (2013) perusahaan memiliki 3 tujuan yaitu tujuan perusahaan yang pertama adalah untuk mendapatkan keuntungan maksimal atau laba yang sebesar-besarnya. Tujuan perusahaan yang kedua adalah ingin memakmurkan pemilik perusahaan dan atau para pemilik saham. Sedangkan tujuan perusahaan yang ketiga adalah memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga saham. Ketiga tujuan perusahaan tersebut sebenarnya secara substansial tidak banyak berbeda. Hanya saja, penekanan yang ingin dicapai oleh masing-masing perusahaan berbeda antara yang satu dengan yang lainnya.

Menurut Khuzaini (2017), profitabilitas memiliki arti penting dalam mempertahankan kelangsungan jangka panjang perusahaan karena profitabilitas menunjukkan apakah perusahaan memiliki prospek yang baik di masa depan. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total asset maupun modal sendiri. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan. Menurut Mulyani (2016) menyatakan bahwa profitabilitas adalah tingkat keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya. Profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham. Tingkat profitabilitas yang tinggi akan diminati sahamnya oleh investor, sehingga permintaan saham meningkat dan harga saham akan naik.

Seorang investor melalui investasi dapat memberikan tingkat pengembalian yang lebih tinggi dibandingkan dengan jumlah yang diinvestasikan menjadikan investasi sebagai salah satu cara yang tepat dalam mempersiapkan keuangan di masa depan Latulanit (2018). Menurut Lee (2018) tujuan utama investor melakukan

investasi adalah untuk memperoleh keuntungan (*return*) yang tinggi. Bagi para investor, *return* merupakan salah satu cara untuk menilai seberapa besar keuntungan suatu saham. Investor yang akan berinvestasi di pasar modal terlebih dahulu melihat saham perusahaan mana yang paling menguntungkan, dengan menilai kinerja perusahaan yang bersangkutan. Perusahaan yang memiliki kinerja cukup baik akan lebih diminati oleh para investor, sebab kinerja perusahaan mempengaruhi harga saham di pasar. Investor akan membeli saham sesuai kinerja perusahaan saat ini dan prospeknya di masa yang akan datang. Oleh karena itu, kinerja perusahaan yang meningkat akan berpengaruh pada meningkatnya harga saham dan diharapkan *return* saham yang dapat diterima investor lebih baik.

Sebagai seorang investor, prinsip utama yang harus diingat dalam investasi adalah bahwa *return* yang tinggi akan memberikan tingkat risiko yang tinggi pula begitu juga sebaliknya bahwa *return* yang rendah akan memberikan tingkat risiko yang rendah, terlebih pada investasi saham yang merupakan salah satu investasi dengan tingkat risiko yang cukup tinggi. Penyebab tingginya risiko berinvestasi saham disebabkan ketika modal yang dimiliki diinvestasikan semua pada satu saham sehingga risiko kerugian tidak dapat dihindari (Latulanit, 2018).

Keputusan pendanaan merupakan keputusan yang menyangkut struktur keuangan perusahaan (*financial structure*) yang meliputi utang jangka pendek, utang jangka panjang dan modal sendiri. Keputusan pendanaan sering disebut sebagai kebijakan struktur modal. Menurut Rohmah (2018) pendanaan perusahaan dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu pendanaan internal dan pendanaan eksternal. Pendanaan internal berasal dari dalam perusahaan yaitu laba ditahan, sedangkan pendanaan eksternal berasal dari luar perusahaan yaitu pendanaan hutang dan ekuitas. Menurut Setiani (2013) mengatakan bahwa seorang

manajer harus mampu untuk mengambil keputusan pendanaan dengan mempertimbangkan komposisi utang dan modal sendiri yang akan digunakan perusahaan. Pasar modal mempertemukan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjual belikan sekuritas (Tandelilin, 2010). Dengan adanya pasar modal maka para investor dapat menginvestasikan dananya tersebut ke dalam perusahaan.

Fama (1978) menyatakan bahwa nilai perusahaan semata-mata ditentukan oleh keputusan investasi, sehingga dapat diartikan bahwa tujuan perusahaan dapat dicapai melalui kegiatan investasi perusahaan. Pendekatan selanjutnya yang dapat digunakan untuk melakukan analisis fundamental adalah pendekatan *Price Earning Ratio* (PER). Laba perusahaan (*earnings*) merupakan alternatif selain menggunakan arus kas atau arus dividen dalam menghitung nilai fundamental atau nilai intrinsik saham Hartono (2014). Fokus pada PER adalah laba bersih yang telah dihasilkan perusahaan dalam satu periode, dimana setelah mengetahui PER akan dibandingkan dengan harga saham untuk menilai kewajaran saham apakah layak untuk dibeli atau tidak layak (Ibrahim, 2018).

Beberapa penelitian yang berhubungan dengan pembahasan ini diantaranya studi yang dilakukan Hayati (2010) dan Ibrahim (2018) dan menjelaskan bahwa salah satu alat ukur keputusan investasi adalah *Price Earning Ratio* (PER). Sepadan dengan studi yang dilakukan Alza (2018); Khuzaini (2017); Rachman (2018); Rohmah (2018); Sari (2013); Setiani (2013); Mulyani (2016); Susanti (2017) terdapat pengaruh antara profitabilitas, kebijakan investasi, kebijakan pendanaan terhadap nilai perusahaan.

Kebijakan pemerintah pada tahun 2015-2019 berfokus pada bidang infrastruktur. Hal tersebut dapat terlihat

dengan pembentukan badan yang menangani percepatan infrastruktur di Indonesia yang bernama KPPIP (Komite Percepatan Pembangunan Infrastruktur Prioritas). Tujuan utama pembentukan KPPIP adalah sebagai unit koordinasi dalam pengambilan keputusan mendorong penyelesaian masalah yang muncul akibat kurang efektifnya koordinasi beragam pemangku kepentingan.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- A. Apakah Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan?
- B. Apakah Keputusan Investasi berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan?
- C. Apakah Keputusan Pendanaan berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan?
- D. Apakah Profitabilitas, Keputusan Investasi, dan Profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan?

REVIEW LITERATUR DAN HIPOTESIS

Landasan Teori

1. *Trade off Theory*

Konsep *Trade off* dalam *Balancing Theory* adalah menyeimbangkan manfaat dan biaya dari penggunaan hutang dalam struktur modal sehingga disebut pula sebagai *Trade off Theory* (Mulyani, 2016). Semakin besar hutang yang digunakan semakin tinggi nilai perusahaan. Model ini mengabaikan faktor biaya kebangkrutan dan biaya biaya keagenan. Struktur modal yang optimal dapat ditemukan dengan menyeimbangkan antara keuntungan penggunaan hutang dengan biaya kebangkrutan dan biaya keagenan yang disebut model *Trade off Theory*.

2. Signaling Theory

Isyarat atau signal adalah suatu tindakan yang diambil manajemen perusahaan yang memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan (Mulyani, 2016). Perusahaan dengan prospek yang menguntungkan akan mencoba menghindari penjualan saham dan mengusahakan setiap modal baru yang diperlukan dengan cara-cara lain, termasuk penggunaan hutang yang melebihi target struktur modal yang normal. Apabila suatu perusahaan menawarkan penjualan saham baru lebih sering dari biasanya, maka harga sahamnya akan menurun karena menerbitkan saham baru berarti memberi isyarat negatif yang kemudian dapat menekan harga saham

3. Agency Theory

Menurut pendekatan ini, struktur modal disusun untuk mengurangi konflik antar berbagai kelompok kepentingan. Konflik antara pemegang saham dengan manajer adalah konsep *free cash flow*. Ada kecenderungan manajer ingin menahan sumber daya sehingga mempunyai kontrol atas sumber daya tersebut. Utang bisa dianggap sebagai cara untuk mengurangi konflik keagenan *free cash flow*. Jika perusahaan menggunakan utang, maka manajer akan dipaksa untuk mengeluarkan kas dari perusahaan untuk membayar bunga.

4. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah persepsi investor terkait tingkat keberhasilan perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi merupakan indikator tingginya kesejahteraan pemegang saham Brigham (2014). Nilai perusahaan diukur dengan menggunakan rasio *price book value* (PBV) Hermuningsih (2009). Rumus PBV sebagai berikut :

$$\text{Nilai Perusahaan} = \frac{\text{harga saham}}{\text{book value}}$$

Book Value adalah rasio nilai buku perusahaan yang diformulasikan dengan rumus:

$$\text{Book value} = \frac{\text{total ekuitas}}{\text{jumlah saham yang beredar}}$$

5. Profitabilitas

Menurut Halim (2015) profitabilitas atau rentabilitas merupakan mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada masa lalu. Rumus ROA dapat ditulis dengan

$$\text{ROA} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total aset}}$$

6. Keputusan Investasi

Keputusan investasi ialah suatu ketentuan dikembangkan oleh perusahaan untuk menghasilkan uang pada bentuk aset tertentu dengan harapan memaksimalkan laba di masa depan. rumus PER dapat ditulis dengan

$$\text{PER} = \frac{\text{harga saham}}{\text{laba per lembar saham}}$$

7. Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan didefinisikan sebagai keputusan yang menyangkut komposisi pendanaan yang dipilih oleh perusahaan. Keputusan pendanaan dalam penelitian ini dikonfirmasi melalui *Debt to Equity Ratio* (DER). Rasio ini menunjukkan perbandingan antara pembiayaan dan pendanaan melalui hutang dengan pendanaan melalui ekuitas.

$$\text{DER} = \frac{\text{total utang}}{\text{total ekuitas}}$$

Hipotesis

1. Pengaruh Positif Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan mengukur tingkat efisiensi operasional dan efisiensi dalam menggunakan harta yang dimiliki. Analisis rasio profitabilitas merupakan analisis yang digunakan untuk mengukur kekuatan laba suatu

perusahaan dalam mendayagunakan kekayaan yang ada untuk menghasilkan laba pada periode tertentu yang diukur melalui rasio-rasio profitabilitas. Profitabilitas merupakan hasil dari keuntungan yang di dapatkan oleh perusahaan dalam periode tertentu dimana laba suatu perusahaan yang berhubungan dengan semua penjualan, modal dan saham, dimana laba tersebut diukur dalam suatu indikasi dari penjualan perusahaan tersebut agar bisa mendapatkan keuntungan atau laba yang di dapatkan dari hasil penjualan aktiva. Peningkatan profitabilitas perusahaan menunjukkan kinerja perusahaan yang lebih baik dan prospek perusahaan yang lebih baik juga. Perusahaan itu memiliki prospek yang baik sangat disukai oleh investor karena mereka dianggap memberikan tingkat pengembalian yang baik. Profitabilitas mengukur kinerja keuangan perusahaan di Indonesia menghasilkan laba menggunakan aset yang dimiliki. Jadi, investor menangkap peningkatan profitabilitas sebagai sinyal positif (*signaling theory*) yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan dapat ditentukan oleh kekuatan pendapatan dari aset perusahaan. Itu semakin tinggi daya penghasilan, semakin efisien perputaran aset dan semakin tinggi laba margin yang diperoleh perusahaan (Rachman, 2018). Berdasarkan penelitian Mulyani (2016) dan Khuzaini (2017) menyatakan bahwa probabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian di atas, dapat ditarik hipotesis:

H_1 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh Positif Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan.

Keputusan investasi ialah suatu ketentuan dikembangkan oleh

perusahaan untuk menghasilkan uang pada bentuk aset tertentu dengan harapan memaksimalkan laba di masa depan. Efek langsung keputusan investasi terhadap nilai perusahaan merupakan hasil yang diperoleh dari kegiatan investasi itu sendiri melalui pemilihan proyek atau kebijakan lainnya seperti menciptakan produk baru, penggantian mesin yang lebih efisien, pengembangan *research & development*. Hal ini menyimpulkan bahwa manajer perusahaan perlu menyiapkan rencana investasi yang sesuai agar dapat menghasilkan keuntungan yang optimal sehingga mampu memberikan sinyal positif (*signaling theory*) kepada investor dan berimplikasi pada meningkatnya nilai perusahaan. Keputusan investasi berdampak pada kinerja yang optimal sehingga mendorong profit perusahaan, yang pada akhirnya mampu menjadi sinyal positif terhadap investor, sehingga dapat mendorong harga saham perusahaan. Dalam penelitian ini akan menggunakan *Price Earning Ratio* (PER) sebagai proksi keputusan investasi. Rasio PER dapat menunjukkan investor yang bersedia membayar untuk setiap perolehan laba perusahaan (Brigham, 2014). Berdasarkan penelitian Alza (2018) dan Khuzaini (2017) menyatakan bahwa keputusan Investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian di atas, dapat ditarik hipotesis:
 H_2 : Keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh Negatif Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan.

Keputusan pendanaan ialah suatu ketentuan tentang sumber dana untuk mendanai investasi yang sesuai. Keputusan pendanaan ialah suatu ketentuan tentang sumber dana untuk

mendanai investasi yang sesuai. *Debt Equity Ratio* (DER) adalah struktur modal yang dimiliki perusahaan yang mempunyai fungsi sebagai pemantau tingkat utang pada perusahaan. Pendanaan yang terkandung dalam utang jangka panjang dan merupakan bagian dari struktur keuangan suatu perusahaan dan pembauran antara perpaduan utang dan semua saham yang terdapat dalam suatu perusahaan. Rasio hutang dengan modal sendiri merupakan imbalan antara hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini berarti modal sendiri semakin sedikit dibanding dengan hutangnya (*agency theory*). Berdasarkan penelitian Alza (2018) dan Sari (2013) keputusan pendanaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian di atas, dapat ditarik hipotesis:

H₃ : Keputusan pendanaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

4. Profitabilitas, Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan Secara Simultan Berpengaruh Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan.

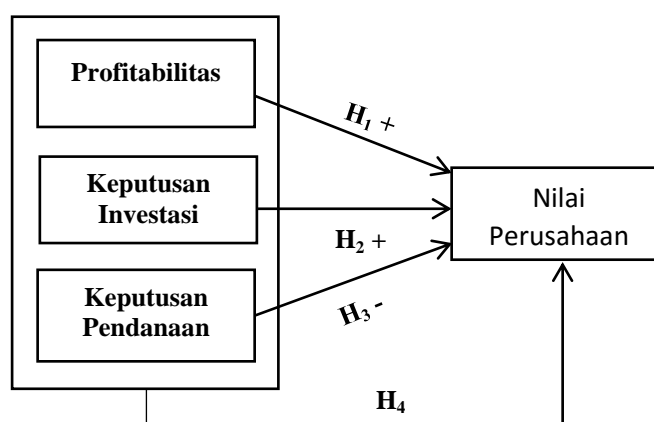
Profitabilitas mengukur kinerja keuangan perusahaan di Indonesia menghasilkan laba menggunakan aset yang dimiliki. Jadi, investor menangkap peningkatan profitabilitas sebagai sinyal positif yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan dapat ditentukan oleh kekuatan pendapatan dari aset perusahaan. Itu semakin tinggi daya penghasil, semakin efisien perputaran aset dan semakin tinggi laba margin yang diperoleh perusahaan (Rachman, 2018). Keputusan investasi berdampak pada kinerja yang optimal sehingga mendongkrak profit perusahaan, yang pada akhirnya mampu menjadi sinyal positif terhadap investor, sehingga dapat mendongkrak harga saham perusahaan. Dalam penelitian ini

akan menggunakan *Price Earning Ratio* (PER) sebagai proksi keputusan investasi. Rasio PER dapat menunjukkan investor yang bersedia membayar untuk setiap perolehan laba perusahaan (Brigham, 2014). Keputusan pendanaan berpengaruh positif juga didukung dengan teori MM yang menyatakan bahwa peningkatan utang dapat meningkatkan nilai perusahaan apabila belum mencapai titik optimalnya, hal ini juga diperkuat dengan teori *trade-off* yang menjelaskan penggunaan hutang dapat mengurangi beban pajak dan biaya agensi perusahaan.

Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap keberhasilan perusahaan yang dikaitkan dengan semakin tinggi harga saham semakin tinggi nilai perusahaan menjadi (Mulyani, 2016). Brigham (2014) berpendapat bahwa nilai perusahaan sangat penting karena nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh kekayaan pemegang saham yang tinggi. Berdasarkan uraian di atas, dapat ditarik hipotesis:

H₄ : Profitabilitas, Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan Secara Simultan Berpengaruh Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan.

Model Penelitian



Gambar 1. Model Penelitian

METODE PENELITIAN

Populasi yang akan di ambil dalam penelitian ini adalah perusahaan *go public* sektor infrastruktur sub-sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2018. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan *purposive sampling*. Kriterianya dalam penelitian ini adalah perusahaan yang mengeluarkan laporan keuangan secara runtut *time series* dalam tiga tahun terakhir yaitu 2016-2018 dan perusahaan sub-sektor transportasi. Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Dalam penelitian ini sampel yang memiliki data pada tahun 2016 hingga 2018 ada sebanyak 27 perusahaan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Hipotesis

Uji Hipotesis merupakan uji yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen dan dependen. Variabel dependen adalah profitabilitas, keputusan investasi, dan keputusan pendanaan sedangkan variabel independennya adalah nilai perusahaan. Berikut ini adalah hasil dari pengujian yang disajikan secara ringkas.

Tabel 1. Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	T-Hitung	F-Hitung	Sig.	Ket.
H1	7,179		0,000	Diterima
H2	32,613		0,000	Diterima
H3	2,301		0,025	Ditolak
H4		363,833	0,000	Diterima

Berdasarkan tabel 1 di atas, dapat diketahui hasil uji T dari variabel Profitabilitas, Keputusan Investasi, dan Keputusan Pendanaan berpengaruh secara

parsial terhadap variabel Nilai Perusahaan. Variabel profitabilitas memiliki nilai t-hitung sebesar 7,179 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Tingkat signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis pertama yang mengatakan variabel profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan diterima.

Variabel keputusan investasi memiliki nilai t-hitung sebesar 32,613 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Tingkat signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis kedua yang mengatakan variabel keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan diterima. Variabel keputusan pendanaan memiliki nilai t-hitung sebesar 2,301 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,025. Tingkat signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis ketiga yang mengatakan variabel keputusan pendanaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan ditolak.

Berdasarkan tabel 1 di atas, dapat diketahui hasil uji F dari variabel profitabilitas, keputusan investasi, dan keputusan pendanaan berpengaruh secara simultan terhadap variabel nilai perusahaan. Nilai F_{hitung} sebesar 363,833 dan F_{tabel} adalah 2,76. Dari nilai signifikasinya adalah $0,00 < 0,05$, maka $F_{hitung} < F_{tabel}$. Jadi, hipotesis keempat yang mengatakan variabel profitabilitas, keputusan investasi, dan keputusan pendanaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel nilai perusahaan diterima.

Uji R-Square

Uji *R-Square* digunakan karena dalam penelitian ini variabel independen jumlahnya lebih dari satu, yaitu tiga variabel independen.

Tabel 2. Hasil Uji R-Square

Model	R	R-Square	Adjusted R-Square
1	.974 ^a	.950	.947

Hasil uji koefisien determinasi pada tabel 2 di atas menunjukkan nilai R^2 sebesar 0,950 mempunyai arti bahwa variabel dependen mampu dijelaskan oleh variabel independen sebesar 95%, dengan kata lain 95% nilai perusahaan mampu dijelaskan variabel profitabilitas, keputusan investasi dan keputusan pendanaan, sedangkan sisanya 5% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

1. Pengaruh Positif Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil uji hipotesis ini menyimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan t-hitung 7,179 lebih besar dari t-tabel 1,6698, dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil Statistik Deskriptif (*mean*), yaitu nilai mean dari variabel profitabilitas sebesar 0,50 dan nilai mean dari Nilai perusahaan 4,89. Keduanya menunjukkan hasil yang positif, maka variabel profitabilitas dapat mempengaruhi variabel nilai perusahaan walaupun pengaruhnya tidak besar, hal tersebut karena nilai positif menunjukkan pengaruh positif dari variabel profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis pertama diterima. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Mulyani (2016) yang menyatakan Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena profitabilitas merupakan faktor penilaian investor terhadap perusahaan, yang dapat dilihat dari laba yang dihasilkan oleh perusahaan.

2. Pengaruh Positif Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini adalah keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil uji hipotesis ini menyimpulkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan t-hitung 32,613 lebih besar dari t-tabel 1,6698, dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil Statistik Deskriptif (*mean*), yaitu nilai mean dari variabel keputusan investasi sebesar 8,53 dan nilai mean dari nilai perusahaan 4,89. Keduanya menunjukkan hasil yang positif, maka variabel keputusan investasi dapat mempengaruhi variabel nilai perusahaan, hal tersebut karena nilai positif menunjukkan pengaruh positif dari variabel keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis kedua diterima. Hal ini sejalan dengan penelitian Sari (2013) Dari perhitungan uji parsial, diketahui bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan keputusan investasi yang diukur dengan *price earning ratio* dengan nilai perusahaan yang diukur dengan *price book value*. Artinya semakin tinggi investasi yang dilakukan perusahaan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan.

Efek langsung keputusan investasi terhadap nilai perusahaan merupakan hasil yang diperoleh dari kegiatan investasi itu sendiri melalui pemilihan proyek atau kebijakan lainnya seperti menciptakan produk baru, penggantian mesin yang lebih efisien, pengembangan *research & development*. Hal ini menyimpulkan bahwa manajer perusahaan perlu menyiapkan rencana investasi yang sesuai agar dapat menghasilkan keuntungan yang optimal sehingga mampu memberikan sinyal positif

kepada investor dan berimplikasi pada meningkatkannya nilai perusahaan. Keputusan investasi dipandang sebagai strategi yang tepat dalam meningkatkan nilai perusahaan ditengah pengaruh krisis keuangan global.

3. Pengaruh Negatif Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian ini adalah keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil uji hipotesis ini menyimpulkan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan t-hitung 2,301 lebih besar dari t-tabel 1,6698, dengan nilai signifikansi $0,025 < 0,05$. Hasil statistik deskriptif (*mean*), yaitu nilai mean dari variabel keputusan pendanaan sebesar 0,98 dan nilai mean dari nilai perusahaan 4,89. Keduanya menunjukkan hasil yang positif, maka variabel keputusan pendanaan dapat mempengaruhi variabel nilai perusahaan walaupun pengaruhnya tidak besar, hal tersebut karena nilai positif menunjukkan pengaruh positif dari variabel keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis ketiga ditolak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, yang dapat dilihat dari koefisien regresi struktur modal sebesar 2,301 dan signifikan sebesar 0,025, yang berarti bahwa setiap adanya kenaikan hutang sebagai sumber pendanaan perusahaan sebesar 1 satuan akan berpengaruh pada peningkatan nilai perusahaan sebesar 2,301 satuan. Hasil penelitian ini konsisten dengan temuan Putu (2015) yang menyatakan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh signifikan terhadap nilai

perusahaan *go public*. Keputusan pendanaan berpengaruh positif juga didukung dengan teori MM yang menyatakan bahwa peningkatan utang dapat meningkatkan nilai perusahaan apabila belum mencapai titik optimalnya, hal ini juga diperkuat dengan teori *trade-off* yang menjelaskan penggunaan hutang dapat mengurangi beban pajak dan biaya agensi perusahaan.

4. Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Secara Simultan Berpengaruh Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan.

Hipotesis keempat yang diajukan dalam penelitian ini adalah profitabilitas, keputusan investasi, dan keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil uji hipotesis ini menyimpulkan bahwa profitabilitas, keputusan investasi, dan keputusan pendanaan berpengaruh positif secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan F-hitung 363,833 lebih besar dari F-tabel 2,76, dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis keempat diterima.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan sampel 27 perusahaan infrastruktur sub sektor transportasi yang listing di BEI periode 2016-2018 maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Profitabilitas berpengaruh positif secara signifikan terhadap nilai perusahaan.
- b. Keputusan Investasi berpengaruh positif secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

- c. Keputusan Pendanaan berpengaruh positif secara signifikan terhadap nilai perusahaan.
- d. Profitabilitas, Keputusan Investasi, dan Keputusan Pendanaan berpengaruh positif secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat diberikan terkait penelitian ini yaitu bagi perusahaan perlu mempertahankan kinerjanya dalam menjaga nilai perusahaan, sehingga perusahaan tetap dapat menarik investor untuk jangka panjang, karena data laporan keuangan menunjukkan *trend* yang kurang baik dalam tahun penelitian. Bagi investor, dalam memberikan penilaian perlu melihat dari kebijakan pemerintah dalam penentuan investasi karena dari hasil ini kebijakan pemerintah berperan aktif dalam mendongkrak nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alza, R. Z., dan Utama, A. . G. S. (2018). Pengaruh Kebijakan Pendanaan, Kebijakan Investasi, dan Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan dengan Risiko Bisnis sebagai Variabel Pemoderasi(Studi Empiris pada Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks LQ45 2011-2015). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 3(1), 396–415.
- Brigham, F. E., & Houston, J. F. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fama, E. F.. (1978). *The Effect of Firms Investment and Financing On The Welfare Of Its. Security Holders*, *American Economic Review* Vol.64.
- Halim, A. (2015). *Analisis Investasi di Aset Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Hartono, J. (2014). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (Edisi ke-2). Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Hayati, Nurul. (2010). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi *Price Earning Ratio* Sebagai Salah Satu Kriteria Investasi Saham Perusahaan *Real Estate* Dan Properti Di Bursa Efek Jakarta (BEJ). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.
- Hermuningsih, S., & Wardani, D. K. (2009). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Malaysia dan Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Siasat Bisnis*, 3(2), 173–183.
- Ibrahim, R. T., Topowijono, & Nurlaily, F. (2018). Penerapan Analisis Fundamental dengan Deviden Discount Model (DDM) dan Price Earning Ratio (PER) untuk menilai Intrinsic Saham(Studi pada Sektor keuangan yang terdaftar di bursa Efek Indonesia periode 2014-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 57(2), 98–107.
- Khuzaini, Artiningsih, D. W., & Paulina, L. (2017). Influence of Probability, Investment Opportunity Set (Ios) Leverage and Dividend Policy on Firm Value in the L Service in Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Terapan Manajemen Dan Bisnis*, 3(2), 235–245.
- Latulanit, K. A., Amin, M., & Mawardi, M. C. (2018). *Analisis Penentuan Portofolio Optimal dengan Menggunakan Model Markowitz pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia*. 07(06), 27–41.
- Lee, Randy. (2018). *Determinant Factors Of The Stock Return In Manufacturing Companies Listed In The Indonesian Stock Exchange In The Period Of 2013-2015*. *Jurnal*

Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan. Universitas Tarumanegara.

Otomotif yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Universitas Negeri Padang.

- Mulyani, Sri dan Dheasey Amboningtyas, A. F. (2016). The influence of liquidity, profitability, leverage on firm value with capital structure as intervening variable (in plantation sub sector company 2012-2016 listed in bej). *E-Jurnal Manajemen Unud*, 1–11.
- Putu, L., Sartini, N., Bagus, I., & Purbawangsa, A. (2015). Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, serta Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 8(2), 81–91.
- Rachman, H. A., Soewarno, N., & Isnalita. (2018). Analysis of profitability, marketing activities and e-commerce implementation on firm value: evidence from Indonesian consumer goods listed companies in 2014-2016. *Russian Journal of Agricultural and Socio-Economic Sciences*, 78(6), 66–74. <https://doi.org/10.18551/rjoas.2018-06.07>
- Rohmah, R., dkk. (2018). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham. *Jurnal Kewirausahaan, Akuntansi, dan Manajemen*, 1(1): 1-12.
- Sari, O. T. (2013). Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Management Analysis Journal*, 2(2), 1–7.
- Setiani, R. (2013). *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan*
- Susanti, Fitria Putri, dkk. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Keputusan Dividen Terhadap *Economic Value Added* (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2017). *e-Jurnal Riset Manajemen*. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang.
- Tandelilin, Eduardus. (2010). *Portofolio dan Investasi*. Yogyakarta: Kanisius.